

IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN BIG BOOK DALAM MENUMBUHKAN KEMAMPUAN LITERASI MEMBACA SISWA KELAS IV SDN INPRES PADENDE KECAMATAN DONGGO

Amirudin^{1*}, Adri Adiman², Dini Eka Fitriani³, Juryatina⁴, Afif Rafi'un⁵, & Herman⁶

^{1,2} Prodi Pendidikan Teknologi Informasi, STKIP Harapan Bima, Indonesia

³ Prodi D3 Perjalanan Wisata, Universitas Bima Internasional, Indonesia

⁴ Prodi PGSD, Universitas Nggusuwaru, Indonesia

⁵ Prodi Pendidikan Olahraga, STKIP Harapan Bima, Indonesia

⁶ Prodi Pendidikan Biologi, Universitas Nggusuwaru, Indonesia

*Email korespondensi: amirbimabima344@gmail.com

Artikel Info	Abstrak
Riwayat Artikel: Diterima: 24 Juli 2026 Direvisi: 30 Juli 2026 Dipublikasi: 31 Juli 2026 Kata kunci: <i>Big Book; Media Pembelajaran; Literasi Membaca; Sekolah Dasar; Deskriptif Kualitatif</i>	<i>Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi media pembelajaran Big Book dalam menumbuhkan kemampuan literasi membaca siswa kelas IV SDN Inpres Padende Kecamatan Donggo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian ditentukan secara purposive, yaitu siswa kelas IV dan guru kelas IV. Data dikumpulkan melalui observasi proses pembelajaran membaca, wawancara dengan guru dan siswa, serta dokumentasi, dengan peneliti berperan sebagai instrumen utama. Data dianalisis menggunakan model analisis interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan, sedangkan keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan member check. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi media Big Book berlangsung melalui enam tahapan, yaitu pramembaca, membaca bersama, membaca terbimbing, tanya jawab, menceritakan kembali, dan refleksi. Melalui tahapan tersebut, siswa menunjukkan perkembangan pada seluruh indikator literasi membaca yang diamati, yaitu mengenali informasi, memahami isi bacaan, menemukan ide pokok, menyimpulkan isi bacaan, dan mengemukakan kembali isi bacaan dengan bahasa sendiri. Siswa juga menjadi lebih antusias, lebih fokus, dan lebih percaya diri dalam membaca nyaring. Dengan demikian, media Big Book dapat dijadikan alternatif media untuk memperkuat literasi membaca di sekolah dasar.</i>
Article Info	Abstract
Article History: Received: 24 st July 2026 Revised: 30 st July 2026 Published: 31 st July 2026 Keywords: <i>Big Book; Learning Media; Reading Literacy; Elementary School; Descriptive Qualitative.</i>	<i>This study aims to describe the implementation of Big Book learning media in fostering the reading literacy skills of fourth-grade students at SDN Inpres Padende, Donggo Subdistrict. This research used a qualitative approach with a descriptive method. The subjects were fourth-grade students and their classroom teacher, selected purposively. Data were collected through observation of the reading learning process, interviews with the teacher and students, and documentation, with the researcher acting as the main instrument. The data were analysed using an interactive model consisting of data reduction, data display, and conclusion drawing, while the validity of the data was examined through source and technique triangulation and member checking. The results show that the implementation of Big Book media took place through six stages, namely pre-reading, shared reading, guided reading, question and answer, retelling, and reflection. Through these stages, students showed development in all observed reading literacy indicators, namely recognising information, comprehending texts, identifying main ideas, drawing conclusions, and retelling the content in their own words. Students also became more enthusiastic, more focused, and more confident in reading aloud. Thus, Big Book media can be used as an alternative medium for strengthening reading literacy in elementary schools.</i>

PENDAHULUAN

Literasi membaca merupakan salah satu kompetensi dasar yang wajib dimiliki peserta didik sekolah dasar karena menjadi pondasi bagi keberhasilan belajar di seluruh mata pelajaran (Astuti et al., 2025). Kemampuan membaca tidak hanya berkaitan dengan pengenalan huruf dan kata, tetapi juga mencakup kemampuan memahami, menafsirkan, dan menggunakan informasi dari berbagai jenis bacaan (Fahrianur et al., 2023). Berdasarkan hasil Programme for International Student Assessment (PISA), literasi membaca siswa Indonesia masih tertinggal dibandingkan negara lain, sehingga penguatan budaya literasi di jenjang sekolah dasar menjadi perhatian serius pemerintah (Astuti et al., 2025; Bu'ulolo, 2021).

Rendahnya kemampuan literasi membaca siswa sekolah dasar disebabkan oleh berbagai faktor, di antaranya rendahnya minat baca, terbatasnya media pembelajaran yang menarik, metode pembelajaran yang kurang variatif, serta minimnya dukungan lingkungan keluarga (Ekowati et al., 2019; Fuadi et al., 2020; Harahap et al., 2022). Kondisi ini juga ditemukan pada siswa kelas IV SDN Inpres Padende Kecamatan Donggo, di mana sebagian siswa masih membaca terbata-bata, kurang lancar, dan cepat merasa bosan pada saat pembelajaran membaca berlangsung.

Salah satu alternatif media pembelajaran yang telah banyak dikaji untuk meningkatkan literasi membaca adalah Big Book, yaitu buku cerita berukuran besar dengan huruf besar, gambar berwarna, dan cerita sederhana yang memungkinkan seluruh siswa membaca bersama secara interaktif (Kadir et al., 2024). Big Book dinilai efektif untuk membantu siswa memahami hubungan antara gambar dan teks sehingga mempermudah proses belajar membaca (Johan & Ghasya, 2018). Beberapa penelitian terdahulu telah membuktikan pengaruh positif media Big Book terhadap kemampuan membaca. Nurani dan Mahendra (2019) menemukan bahwa penggunaan Big Book meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas rendah. Prawiyogi et al. (2021) melaporkan bahwa Big Book berhasil menumbuhkan minat membaca siswa sekolah dasar. Sejalan dengan itu, Akbar et al. (2022) menunjukkan bahwa Big Book meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V, sementara Rosidah dan Pebrianti (2021) serta Astuti et al. (2025) membuktikan adanya peningkatan literasi membaca siswa kelas IV setelah penerapan media Big Book.

Meskipun berbagai penelitian di atas telah mengonfirmasi manfaat Big Book, sebagian besar penelitian tersebut menekankan hasil akhir berupa peningkatan skor dan banyak dilakukan pada siswa kelas rendah (kelas I–III), sedangkan kajian yang menggambarkan secara mendalam bagaimana proses penerapan media Big Book berlangsung di dalam kelas, mulai dari tahapan pembelajaran, respons siswa, hingga perubahan perilaku membaca yang menyertainya, masih terbatas, khususnya pada siswa kelas IV di sekolah wilayah pedesaan seperti SDN Inpres Padende Kecamatan Donggo. Padahal, pemahaman terhadap proses tersebut sangat dibutuhkan guru yang hendak menerapkan media serupa di kelasnya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi media pembelajaran Big Book serta perkembangan kemampuan literasi membaca siswa kelas IV SDN Inpres Padende Kecamatan Donggo. Fokus penelitian ini mencakup dua hal, yaitu (1) bagaimana tahapan penerapan media Big Book dalam pembelajaran membaca, dan (2) bagaimana perkembangan kemampuan literasi membaca siswa selama penerapan media tersebut.

Media pembelajaran Big Book memiliki ciri khas berupa ukuran huruf yang besar, gambar ilustrasi yang menarik, bahasa yang sederhana, dan isi cerita yang sesuai tingkat perkembangan peserta didik (Kadir et al., 2024). Keunggulan media ini meliputi kemampuannya menarik perhatian siswa, memudahkan siswa membaca bersama-sama, meningkatkan partisipasi aktif, memperkaya kosakata, serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan (Johan & Ghasya, 2018; Rosidah & Pebrianti, 2021). Adapun literasi membaca dalam penelitian ini dipahami sebagai kemampuan mengenali informasi, memahami isi bacaan, menemukan ide pokok, menyimpulkan isi bacaan, dan mengemukakan kembali isi bacaan dengan bahasa sendiri (Fahrianur et al., 2023; Rahim, 2018).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang berupaya menggambarkan suatu fenomena secara alamiah dan apa adanya tanpa memberikan manipulasi terhadap objek yang diteliti (Sugiyono, 2022). Pendekatan ini dipilih karena penelitian difokuskan pada penggambaran proses penerapan media Big Book serta perkembangan kemampuan literasi membaca siswa sebagaimana terjadi di dalam kelas. Penelitian dilaksanakan di SDN Inpres Padende Kecamatan Donggo pada semester genap tahun ajaran berjalan. Subjek penelitian ditentukan secara purposive, yaitu siswa kelas IV sebagai pihak yang mengalami langsung pembelajaran dengan media Big Book dan guru kelas IV sebagai pelaksana pembelajaran.

Peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam penelitian ini, dibantu instrumen pendukung berupa pedoman observasi, pedoman wawancara, dan lembar dokumentasi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tiga cara. Pertama, observasi terhadap proses pembelajaran membaca menggunakan media Big Book

yang mencakup tahapan pembelajaran, aktivitas guru, dan respons siswa. Kedua, wawancara dengan guru kelas dan beberapa siswa untuk menggali pengalaman serta tanggapan mereka terhadap penggunaan media Big Book. Ketiga, dokumentasi berupa perangkat pembelajaran, foto kegiatan, dan hasil kerja siswa. Aspek literasi membaca yang diamati meliputi kemampuan mengenali informasi, memahami isi bacaan, menemukan ide pokok, menyimpulkan isi bacaan, dan mengemukakan kembali isi bacaan dengan bahasa sendiri (Fahrianur et al., 2023).

Data dianalisis menggunakan model analisis interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan simpulan dan verifikasi (Sugiyono, 2022). Reduksi data dilakukan dengan memilah catatan observasi dan hasil wawancara yang relevan dengan fokus penelitian, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian naratif dan tabel, sedangkan penarikan simpulan dilakukan secara bertahap sejak awal penelitian dan diverifikasi hingga akhir kegiatan. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dengan membandingkan informasi dari guru dan siswa, triangulasi teknik dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta member check untuk memastikan kesesuaian data dengan pemahaman informan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media Big Book pada pembelajaran membaca di kelas IV SDN Inpres Padende Kecamatan Donggo berlangsung secara bertahap dan mampu menumbuhkan kemampuan literasi membaca siswa. Selama proses pembelajaran, siswa terlihat lebih aktif mengikuti kegiatan membaca bersama, lebih mudah memahami isi cerita karena didukung gambar yang menarik dan tulisan berukuran besar, serta lebih berani menjawab pertanyaan, mengemukakan pendapat, dan menceritakan kembali isi bacaan. Perubahan tersebut teramati pada seluruh indikator literasi membaca yang menjadi fokus penelitian, mulai dari kemampuan mengenali informasi hingga kemampuan mengemukakan kembali isi bacaan dengan bahasa sendiri.

Kondisi awal kemampuan literasi membaca siswa sebelum media Big Book digunakan menunjukkan sejumlah kelemahan pada hampir seluruh indikator yang diamati. Sebagian besar siswa masih membaca secara terbata-bata, kurang memperhatikan tanda baca, serta lebih berfokus pada kegiatan melafalkan kata daripada memahami isi bacaan. Ketika diminta menjelaskan kembali isi teks, siswa cenderung mengulang kalimat yang tertulis tanpa mampu menyusun pemahamannya sendiri, dan hanya sebagian kecil siswa yang mampu menemukan ide pokok paragraf. Kondisi tersebut menjadi dasar bagi guru dan peneliti untuk menggunakan media Big Book dalam pembelajaran membaca di kelas IV.

Pelaksanaan pembelajaran dengan media Big Book dilakukan dalam beberapa tahapan yang dirancang agar seluruh siswa dapat terlibat aktif dalam kegiatan membaca. Tahapan pembelajaran yang diterapkan selama penelitian beserta bentuk kegiatan guru dan siswa pada setiap tahapnya disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Tahapan Pembelajaran Membaca Menggunakan Media Big Book

Tahapan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Pra-membaca (persiapan)	Menyiapkan Big Book, mengatur posisi duduk agar semua siswa dapat melihat teks dan gambar, serta menyampaikan tujuan pembelajaran.	Mengamati sampul dan gambar Big Book serta memprediksi isi cerita yang akan dibaca.
Membaca bersama (shared reading)	Membacakan teks dengan lafal dan intonasi yang jelas sambil menunjuk setiap kata yang dibaca.	Mengikuti bacaan guru secara bersama-sama sambil memperhatikan tulisan dan gambar.
Membaca terbimbing	Meminta siswa membaca bagian tertentu secara bergantian dan membimbing pelafalan kata yang sulit.	Membaca nyaring bagian teks yang ditunjuk dan memperbaiki kesalahan pelafalan.
Tanya jawab dan diskusi	Mengajukan pertanyaan mengenai tokoh, isi cerita, dan ide pokok bacaan.	Menjawab pertanyaan, mengemukakan pendapat, dan berdiskusi dengan teman.
Menceritakan kembali	Meminta siswa menceritakan kembali isi bacaan dengan bahasa sendiri.	Menyampaikan kembali isi bacaan secara lisan di depan kelas.
Refleksi dan penguatan	Bersama siswa menyimpulkan isi bacaan dan memberikan penguatan serta motivasi membaca.	Menyimpulkan pesan bacaan dan mencatat kosakata baru yang ditemukan.

Setelah seluruh tahapan pembelajaran tersebut dilaksanakan, terjadi perubahan yang cukup jelas pada setiap indikator kemampuan literasi membaca siswa. Perubahan tampak tidak hanya pada aspek pemahaman isi bacaan, tetapi juga pada sikap membaca siswa, seperti keberanian bercerita di depan kelas dan keaktifan bertanya. Gambaran perbandingan kondisi kemampuan literasi membaca siswa sebelum dan sesudah penggunaan media Big Book disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Perbandingan Kondisi Kemampuan Literasi Membaca Siswa Sebelum dan Sesudah Penggunaan Media Big Book

Indikator Literasi Membaca	Kondisi Sebelum Perlakuan	Kondisi Sesudah Perlakuan
Mengenal informasi dalam bacaan	Siswa kesulitan menemukan informasi penting dan membaca tanpa memperhatikan isi teks.	Siswa lebih cepat menemukan informasi penting karena terbantu gambar dan tulisan berukuran besar.
Memahami isi bacaan	Pemahaman siswa terbatas pada kalimat yang dibacakan ulang oleh guru.	Siswa mampu menjelaskan isi bacaan dengan bahasa sendiri secara lebih runtut.
Menemukan ide pokok	Sebagian besar siswa belum dapat membedakan ide pokok dan kalimat penjelas.	Siswa mulai mampu menunjukkan ide pokok setiap paragraf melalui kegiatan tanya jawab.
Menyimpulkan isi bacaan	Simpulan yang disampaikan siswa masih berupa pengulangan kalimat dalam teks.	Siswa mampu menyusun simpulan sederhana berdasarkan keseluruhan isi bacaan.
Menceritakan kembali isi bacaan	Siswa kurang percaya diri dan hanya menyebutkan sebagian kecil isi cerita.	Siswa lebih berani bercerita di depan kelas dengan urutan peristiwa yang lebih lengkap.
Minat dan keaktifan membaca	Siswa mudah bosan dan kurang terlibat dalam kegiatan membaca di kelas.	Siswa antusias mengikuti kegiatan membaca bersama serta aktif bertanya dan berpendapat.

Perubahan kondisi sebagaimana tergambar pada Tabel 2 tidak terjadi secara serta-merta, melainkan berlangsung bertahap dari pertemuan ke pertemuan. Pada pertemuan awal, sebagian siswa masih ragu membaca nyaring dan cenderung menunggu ditunjuk oleh guru. Setelah siswa terbiasa dengan format Big Book, jumlah siswa yang mengajukan diri untuk membaca dan menjawab pertanyaan bertambah, sedangkan kegiatan menceritakan kembali yang semula hanya diikuti sebagian kecil siswa akhirnya dapat diikuti oleh sebagian besar siswa. Catatan observasi juga memperlihatkan suasana kelas yang lebih hidup, ditandai dengan munculnya pertanyaan spontan dari siswa mengenai isi cerita dan makna kosakata baru yang mereka temukan. Guru kelas menyampaikan bahwa siswa lebih mudah diarahkan ketika pembelajaran menggunakan Big Book karena seluruh siswa dapat melihat teks dan gambar secara bersama-sama, sementara siswa menyatakan lebih senang membaca menggunakan Big Book dibandingkan buku teks biasa karena gambarnya besar dan berwarna sehingga isi cerita lebih mudah dibayangkan.

Perkembangan tersebut tidak hanya tampak pada siswa yang sejak awal sudah lancar membaca, tetapi juga pada siswa yang pada awal pengamatan masih membaca terbata-bata. Meskipun demikian, kecepatan perkembangan setiap siswa berbeda-beda, sehingga siswa dengan kemampuan awal rendah tetap memerlukan pendampingan membaca yang lebih intensif meskipun menggunakan media pembelajaran yang sama.

Peningkatan kemampuan literasi membaca tersebut menunjukkan bahwa media Big Book mampu menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dibandingkan pembelajaran konvensional. Melalui gambar berwarna, ukuran tulisan yang besar, dan cerita yang dekat dengan kehidupan siswa, perhatian siswa lebih mudah terfokus pada materi pembelajaran, sejalan dengan karakteristik media Big Book yang dikemukakan oleh Kadir et al. (2024) dan Johan dan Ghasya (2018).

Pembelajaran menggunakan Big Book juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca secara bersama-sama, berdiskusi, serta memahami isi bacaan melalui kegiatan tanya jawab. Aktivitas tersebut membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan meningkatkan pemahaman terhadap teks bacaan, sebagaimana ditemukan oleh Astuti et al. (2025) pada siswa kelas IV dan oleh Akbar et al. (2022) pada siswa kelas V. Peningkatan motivasi dan keaktifan siswa dalam penelitian ini juga sejalan dengan temuan

Prawiyogi et al. (2021) yang menyatakan bahwa Big Book efektif menumbuhkan minat membaca siswa sekolah dasar.

Hasil penelitian ini memperkuat temuan Nurani dan Mahendra (2019) serta Rosidah dan Pebrianti (2021) bahwa media Big Book dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa sekolah dasar, sekaligus memperluas bukti empiris tersebut pada jenjang kelas IV dan konteks sekolah yang berbeda. Dengan demikian, Big Book dapat dijadikan sebagai salah satu media pembelajaran yang efektif dalam mendukung Gerakan Literasi Sekolah dan mengatasi rendahnya literasi membaca yang banyak dilaporkan pada siswa sekolah dasar (Ekowati et al., 2019; Fuadi et al., 2020; Harahap et al., 2022). Implikasinya, guru dan sekolah perlu mempertimbangkan pengembangan dan penyediaan media Big Book secara berkelanjutan sebagai bagian dari strategi penguatan literasi membaca di sekolah dasar.

Perbandingan antara temuan penelitian ini dengan hasil penelitian terdahulu yang relevan disajikan pada Tabel 3. Perbandingan tersebut memperlihatkan adanya konsistensi hasil pada berbagai jenjang kelas dan konteks sekolah yang berbeda, sekaligus menunjukkan posisi kebaruan penelitian ini.

Tabel 3. Perbandingan Temuan Penelitian Ini dengan Penelitian Terdahulu yang Relevan

Peneliti (Tahun)	Fokus Penelitian	Temuan Utama	Relevansi dengan Penelitian Ini
Nurani & Mahendra (2019)	Penggunaan Big Book pada kemampuan membaca siswa sekolah dasar	Big Book meningkatkan kemampuan membaca siswa.	Sejalan; penelitian ini memperluas kajian pada literasi membaca siswa kelas IV.
Rosidah & Pebrianti (2021)	Literasi membaca dengan media Big Book	Big Book efektif meningkatkan kemampuan literasi membaca.	Menguatkan temuan pada sekolah dengan karakteristik dan lokasi berbeda.
Prawiyogi et al. (2021)	Pengaruh Big Book terhadap minat membaca siswa sekolah dasar	Big Book menumbuhkan minat dan motivasi membaca siswa.	Mendukung temuan meningkatnya antusiasme dan keaktifan siswa.
Akbar et al. (2022)	Big Book untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas V	Terdapat peningkatan kemampuan membaca setelah penggunaan Big Book.	Memperkuat konsistensi hasil pada jenjang kelas yang berbeda.
Kadir et al. (2024)	Karakteristik dan pemanfaatan media Big Book	Ukuran, gambar, dan warna Big Book menarik perhatian siswa.	Menjelaskan alasan meningkatnya fokus dan perhatian siswa dalam penelitian ini.
Astuti et al. (2025)	Pengaruh Big Book pada siswa kelas IV	Big Book berpengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa.	Konteks jenjang kelas yang sama sehingga memperkuat keyakinan terhadap temuan penelitian ini.

Berdasarkan perbandingan tersebut, penelitian ini memperkuat sekaligus melengkapi temuan penelitian sebelumnya. Jika penelitian terdahulu lebih banyak menyoroti kemampuan membaca permulaan dan minat membaca serta menekankan hasil akhir berupa perolehan skor, penelitian ini memberikan gambaran mengenai proses penerapan media Big Book di dalam kelas dan memperlihatkan bahwa media tersebut juga berkontribusi pada kemampuan literasi membaca tingkat pemahaman, yaitu menemukan ide pokok, menyimpulkan isi bacaan, dan menceritakan kembali isi bacaan dengan bahasa sendiri.

Secara teoretis, keunggulan media Big Book dalam penelitian ini dapat dijelaskan melalui keterlibatan berbagai indra siswa selama proses membaca. Ukuran buku yang besar memungkinkan seluruh siswa melihat teks secara bersama-sama, gambar berwarna membantu siswa membangun konteks cerita, sedangkan kegiatan membaca bersama memberikan contoh (modelling) cara membaca yang benar sekaligus mengurangi kecemasan siswa yang belum lancar membaca. Bentuk dukungan bertahap tersebut membuat siswa mampu menyelesaikan tugas membaca yang pada awalnya sulit dilakukan secara mandiri, sehingga pemahaman terhadap isi bacaan terbangun secara lebih bermakna.

Penelitian ini memiliki sejumlah keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam menafsirkan temuan. Penelitian dilaksanakan pada satu kelas dengan jumlah siswa yang terbatas dan dalam rentang waktu yang relatif singkat, sehingga temuannya bersifat kontekstual dan tidak dimaksudkan untuk digeneralisasikan pada

sekolah lain. Selain itu, karena peneliti berperan sebagai instrumen utama, unsur subjektivitas dalam pengamatan dan penafsiran data tidak dapat dihindari sepenuhnya, meskipun telah diupayakan pengendaliannya melalui triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan member check (Sugiyono, 2022). Penelitian selanjutnya disarankan memperpanjang waktu pengamatan, melibatkan lebih dari satu kelas atau sekolah, serta memadukan pendekatan kualitatif dan kuantitatif agar gambaran mengenai kontribusi media Big Book terhadap kemampuan literasi membaca siswa sekolah dasar diperoleh secara lebih menyeluruh.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran Big Book di kelas IV SDN Inpres Padende Kecamatan Donggo berlangsung melalui tahapan pramembaca, membaca bersama, membaca terbimbing, tanya jawab, menceritakan kembali, serta refleksi, dan mampu menumbuhkan kemampuan literasi membaca siswa pada seluruh indikator yang diamati, yaitu mengenali informasi, memahami isi bacaan, menemukan ide pokok, menyimpulkan isi bacaan, dan mengemukakan kembali isi bacaan dengan bahasa sendiri. Penggunaan Big Book juga menumbuhkan minat, keaktifan, dan kepercayaan diri siswa dalam kegiatan membaca. Berdasarkan temuan tersebut, guru disarankan memanfaatkan media Big Book secara rutin serta mengembangkan variasi Big Book yang sesuai dengan karakteristik dan lingkungan siswa, sekolah disarankan mendukung penyediaan media literasi yang memadai, sementara peneliti selanjutnya diharapkan memperluas cakupan penelitian dengan melibatkan lebih banyak kelas atau sekolah dan memadukan pendekatan kualitatif dan kuantitatif agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, A., Annisa, N., & Rahman, R. (2022). Penggunaan Big Book untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *JMIE (Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education)*, 6(1).
- Astuti, E., Nursa'ban, E., & Yuningsih RS, Y. (2025). The Effect of Big Book Learning Media on Reading Literacy Abilities of Grade IV Students at Rade Elementary School. *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala*, 10(4), 1399–1404.
- Bu'ulolo, Y. (2021). Membangun Budaya Literasi di Sekolah. *Jurnal Bahasa Indonesia Prima (BIP)*, 3(1), 16–23.
- Dalman. (2017). *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Ekowati, D. W., Astuti, Y. P., Utami, I. W. P., Mukhlishina, I., & Suwandayani, B. I. (2019). Literasi Numerasi di SD Muhammadiyah. *ELSE (Elementary School Education Journal)*, 3(4), 93–103.
- Fahrianur, Monica, R., Wawan, K., Misnawati, Nurachmana, A., Veniaty, S., & Ramadhan, I. Y. (2023). Implementasi Literasi di Sekolah Dasar. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(1), 102–113.
- Fuadi, H., Robbia, A. Z., Jamaluddin, J., & Jufri, A. W. (2020). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Kemampuan Literasi Sains Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 5(2), 108–116.
- Harahap, D. G. S., Nasution, F., Nst, E. S., & Sormin, S. A. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2089–2098.
- Johan, G. M., & Ghasya, D. A. V. (2018). Pengembangan Media Literasi Big Book untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Tunas Bangsa*, 5(2), 184–199.
- Kadir, T. T., Isnanto, Pulukadang, W. T., Mahmud, H., Husain, R., Walangadi, H., & Samatowa, L. (2024). Developing Big-Book Literacy Media as Reading Learning Media for First Graders. *World Journal of Advanced Research and Reviews*, 21(1), 1577–1583. <https://doi.org/10.30574/wjarr.2024.21.1.0200>
- Nurani, R. Z., & Mahendra, H. H. (2019). Use of Big Book Learning Media to Improve Students' Beginning Reading Skills in Primary Schools. *Mimbar Sekolah Dasar*, 6(3), 330–340. <https://doi.org/10.17509/mimbar-sd.v6i3.22893>
- Prawiyogi, A. G., Sadih, T. L., Purwanugraha, A., & Elisa, P. N. (2021). Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Membaca di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 446–452. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.787>
- Rahim, F. (2018). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rosidah, A., & Pebrianti, D. (2021). Kemampuan Literasi Membaca dengan Menggunakan Media Big Book di Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP UNMA*, 547–553.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.